

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan untuk mengetahui unsur berpikir kreatif dan konsep matematis berdasarkan perspektif etnomatematika dalam aktivitas membatik dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Aktivitas membatik yang dilakukan para pembatik dimulai dari proses mordanting, memola, mencanting, pewarnaan, dan yang terakhir adalah pelorordan atau peluruhan sisa lilin pada kain batik dengan cara merebusnya pada air mendidih.
2. Unsur-unsur berpikir kreatif yang terkandung dalam aktivitas membatik adalah unsur *fluency* (kelancaran) dalam kegiatan mengukur jarak motif batik, menghasilkan pola utama batik sebagai sebuah gagasan. *Flexibility* (keluwesan) dalam hal ini kemampuan pengrajin dalam mengembangkan gagasan yang telah dihasilkan sebelumnya seperti memperkaya jarak motif batik, menghasilkan motif batik baru dari pola-pola utama yang sudah dihasilkan sebelumnya, serta kemampuan dalam mengembangkan komposisi pemberian warna pada tiap motif kain batik. Serta *originality* (keaslian) dari desain batik yang dihasilkan oleh pengrajin, yang tidak dimiliki oleh para pengrajin batik lainnya, seperti motif batik Jantari (Jaranan Tahu Kediri) yang merupakan hasil dari gagasan pengrajin pribadi sebagai karya asli. Serta yang terakhir kemampuan

Elaboration, kemampuan dalam mengembangkan gagasan secara detail dengan memiliki makna tertentu. Dalam hal ini kegiatan menyiapkan bahan bahan pembuatan batik, mengukur jarak motif batik dan memberi warna pada motif batik, sehingga dapat menghasilkan hasil akhir berupa kain batik dengan motif tertentu seperti Jantari yang memiliki makna tertentu. Karena setiap desain yang dihasilkan selalu memiliki makna tertentu yang bertujuan untuk melestarikan kebudayaan daerah terutama Kota Kediri.

3. Konsep Matematis yang terkandung dalam aktivitas membatik mulai dari proses mordanting sampai pelorodan yaitu :
 - 1) Konsep perbandingan
 - 2) Konsep geometri
 - 3) Konsep transformasi geometri berupa translasi, refleksi dan kekongruenan
 - 4) Konsep luas bidang datar

B. Saran

Berdasarkan permasalahan serta hasil penelitian serta yang di angkat oleh penulis yaitu terkait eksplorasi unsur berpikir kreatif dan konsep matematis pada aktivitas membatik dengan menggunakan perspektif etnomatematika, yang hanya bertujuan sebatas mengetahui unsur-unsur berpikir kreatif serta konsep matematis yang terdapat di dalamnya, yang dapat berfungsi sebagai referensi sumber belajar secara umum tanpa ketentuan jenjang tingkat sekolah. Oleh karena itu saran yang dapat peneliti sampaikan adalah :

1. Dengan keterbatasan fokus penelitian yang peneliti tentukan akan sangat lebih bermanfaat jika penelitian ini dikembangkan dengan penelitian lanjutan dengan fokus dan batasan yang lebih luas supaya dapat dijadikan sebagai salah satu referensi sumber belajar peserta didik berupa modul atau bahan ajar.
2. Bagi para pengusaha atau pengrajin batik tulis maupun cetak supaya dapat mengembangkan dan melestarikan serangkaian seluruh aktivitas membatik yang rutin dilakukan serta memperbanyak bentuk desain dasar motif batiknya tanpa meninggalkan keaslian ciri khas dari ragam hias dan warnanya.